

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi. Menurut Miles dan Huberman (1994), data kualitatif biasanya berbentuk kata-kata bukan angka yang berfokus pada kejadian dan peristiwa alami sehingga hal yang ditemukan seperti kehidupan nyata, data kualitatif juga menjadi pokok pendekatan dari beberapa ilmu sosial. Penelitian ini akan berfokus pada perencanaan manajemen risiko dengan melakukan proses manajemen risiko, pemberlakuan risiko dan rencana tindakan manajemen risiko sesuai dengan indikator ISO 31000.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Metode deskriptif menurut Sukardi (2009) dalam Abdullah (2018), merupakan penggambaran atau pemaparan apa adanya mengenai fenomena yang didapat pada saat penelitian tanpa mencari atau menjelaskan keterhubungan variabel dan menganalisis atau menguji hipotesis. Penelitian ini akan menghasilkan tulisan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan menurut Nugrahani (2014), merupakan narasumber atau *informant* yang menjadi sumber data penelitian yang memberikan informasi

dan tanggapan terhadap masalah yang akan ditanyakan serta memiliki arah dalam menyajikan informasi. Dalam penelitian ini partisipan yang menjadi narasumber antara lain:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur
2. Pengelola Bukit Pandang, Bukit Pelangi, Kabupaten Kutai Timur
3. Masyarakat Kabupaten Kutai Timur

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di Bukit Pelangi, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini terdapat empat teknik pengumpulan data berdasarkan pada pendapat Saleh (2017).

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung sasaran atau objek penelitian dan merekam atau mencatat peristiwa serta perilaku wisatawan dan lingkungan dalam kurun waktu yang ditentukan. Dalam penelitian ini catatan penelitian menggunakan *checklist* dengan *point rating scale* (PRS) yang akan diisi oleh peneliti, pengelola, pemerintah dan masyarakat yang dilaksanakan bersamaan dengan wawancara.

Tabel 4 *Point Rating Scale (PRS)*

Skala	Keterangan	
1	Buruk	Sangat Rendah
2	Kurang baik	Rendah
3	Cukup	Sedang
4	Baik	Tinggi
5	Sangat baik	Sangat Tinggi

- b. Wawancara semi terstruktur, merupakan percakapan antara peneliti dengan partisipan atau informan dengan tujuan memperoleh informasi atau data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian yang tidak mengikat menyesuaikan kondisi aktual. Wawancara akan dilakukan antara peneliti dengan pengelola (Bagian Umum Pemerintah Kabupaten Kutai Timur), pemerintah (Dinas Pariwisata Kab. Kutai Timur) dan masyarakat Kota Sangatta, Kab. Kutai Timur.
- c. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang berkaitan pada fokus penelitian seperti catatan penting, manuskrib, peraturan perundang-undangan, naskah, foto dan lain-lain. Dokumentasi yang akan digunakan peneliti yaitu ISO 31000, PERMENPAR Manajemen Krisis, UU Penanggulangan Bencana, catatan lapangan dan foto.

4. Data sekunder, merupakan data dengan metode studi literatur yang dikumpulkan dari buku, jurnal, laporan penelitian, peraturan pemerintah, berita, dan sumber *online*. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal, artikel, buku dan arsip data Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur dan Pengelola Bukit Pandang, Bukit Pelangi, Kabupaten Kutai Timur.

D. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan disajikan secara deskriptif mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yaitu analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis ini bertujuan untuk mencari dan menyusun hasil data yang diperoleh agar terstruktur dan sistematis sehingga mudah dipahami. Analisis data kualitatif dibagi ke dalam tiga tahapan kegiatan yaitu:

- a. Reduksi data, mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan perubahan data dari hasil catatan lapangan maupun transkrip. Hasil data kemudian di reduksi menjadi ringkasan catatan, *coding*, penentuan tema, membuat kluster dan menulis catatan.
- b. Penyajian data, merupakan data atau informasi yang terorganisir dan terkompresi yang menggambarkan keadaan yang sedang terjadi, kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dapat membantu memahami kondisi yang sedang terjadi sehingga dapat mengambil tindakan yang perlu dilakukan berdasarkan pemahaman dari data yang ditemukan. Penyajian data dapat berbentuk tulisan, gambar, grafik dan tabel.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan perumusan hasil dari pengumpulan data hingga penyajian data yang dijelaskan melalui kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan harus diverifikasi untuk melakukan peninjauan mengenai kebenaran atau keabsahan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul, tujuan dan perumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data hasil dari observasi lapangan, wawancara semi terstruktur dan *checklist* yang diisi oleh peneliti dan partisipan. Dilanjutkan dengan penyusunan dan penyajian data yang dilakukan bersamaan, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan rencana tindakan manajemen risiko berdasarkan jangka waktu.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik triangulasi. Saleh (2017) menyatakan bahwa kriteria kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan atau informan dalam penelitian. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Maleong (2016) dalam Saleh (2017), merupakan teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ditemukan dengan mengkonfirmasi data melalui sumber lain. Budiastuti dan

Bandur (2018) menyatakan bahwa, triangulasi terdiri atas empat bagian yaitu triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber data, triangulasi teori dan triangulasi peneliti. Triangulasi dalam penelitian ini bersumber pada data primer, sekunder dan dokumentasi.

- a. Data primer hasil dari data observasi, wawancara dan *checklist*.
- b. Data sekunder berupa artikel, jurnal, buku dan arsip data.
- c. Dokumentasi berupa kebijakan atau perundang-undangan, indikator dan arsip data.

